

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Menurut Bodgan, penelitian kualitatif akan menghasilkan data deksriptif tentang orang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari prilaku yang diamati.² Jadi penelitian yang akan dilakukan penulis adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi dilapangan.

Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara langsung terhadap objek dan subjek penelitian, oleh karena itu peneliti terjun langsung kelapangan dan terlibat langsung. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

¹ Zuchri. Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif*, (Makasar:Syakir Media Press,2021), Hlm. iii

² Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), Hlm. 45

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan dan menganalisis data . penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memfokuskan pada suatu objek tertentu untuk ditinjau dan dianalisis secara cermat dan tuntas . penelitian studi kasus disebut juga sebagai penelitian yang didasarkan pada kejadian yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini mengkaji kegiatan atau kejadian yang berhubungan dengan Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi oleh peneliti untuk kepentingan yang sedang dilakukan. Subjek penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, maka subjek atau kunci informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru BK, Guru wali kelas dan Siswa SMK Ma'arif 9 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Teknik observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu satu kelompok yang diteliti secara langsung. Dalam istilah lain, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui prantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide, dan rangkaian photo.³

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan yakni ke SMK Ma'arif 9 Kebumen. Observasi ini dilaksanakan untuk pengamatan awal dan mendapatkan informasi mengenai Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

2. Teknik wawancara

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press:2011), hal.75

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁴

Pada era teknologi komunikasi canggih seperti sekarang ini, wawancara dengan bertemu langsung atau bertatap muka tidak lagi menjadi syarat yang mesti dilakukan, karena dalam kondisi tertentu peneliti dapat berkomunikasi dengan informan melalui telepon, handphone, smartphone, atau melalui internet.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Guru BK, guru wali kelas, dan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

3. Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat

⁴ Ibid.

berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, video, kaset rekaman, microfilm, foto dan sebagainya.⁵

Dokumen yang dianalisis merupakan dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mencatat tentang sejarah berdirinya SMK Ma'arif 9 Kebumen, Visi dan Misi, Struktur Organisasi di SMK Ma'arif 9 Kebumen, letak Geografis, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana yang ada, serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data secara deksriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan catatan di lapangan serta bahan-bahan yang lainnya sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁶ Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

Ada beberapa hal yang harus dilaksanakan peneliti dalam proses analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu:

1. Reduksi Data.

Setelah proses pengumpulan data, data akan di reduksi. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya.⁷ Melalui proses reduksi ini akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memilih data yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan. Selain itu peneliti akan memfokuskan pada pokok-pokok hasil observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan terkait dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Penyajian Data

Setelah kegiatan mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁸ Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dengan teks yang bersifat naratif.

⁷ Sugiyono, Ibid

⁸ Ibid

Data yang di sajikan dalam penelitian ini mencakup dokumentasi diantaranya tentang sejarah berdirinya SMK Ma'arif 9 Kebumen, Visi-misi, struktur organisasi di SMK Ma'arif 9 Kebumen, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, sarana prasarana yang ada , serta dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang di sajikan menggunakan narasi dan table guna mempermudah dalam membaca data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam menganalisis data setelah sebelumnya dilakukan penarikan kesimpulan dari awal sampai akhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara , dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹ Pada penelitian kualitatif, kesimpulan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya. Kesimpulan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

⁹ Ibid